



PENGUNAAN MEDIA BUKLET PADA PEMBELAJARAN PENGELOLAAN SUMBERDAYA AIR BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA KALANGAN REMAJA KELURAHAN KANDRI KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG

Chusnul Khotimah[✉], Ariyani Indrayati

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2015
Disetujui Desember 2015
Dipublikasikan Januari
2016

Keywords:

*learning, local wisdom,
Booklet Media*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Bagaimana kelayakan media buklet pengelolaan sumberdaya air berbasis kearifan lokal yang dibuat, dan bagaimana mengetahui penerapan pembelajaran buklet tentang pengelolaan sumberdaya air berbasis kearifan lokal di kalangan remaja di Kelurahan Kandri, serta hasil pembelajarannya. Desain penelitian ini adalah penelitian Pre-eksperimen yang dilakukan di Kelurahan Kandri dengan subjek remaja yang berjumlah 40 orang. Teknik analisis data menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (uji t). Hasil penelitian menunjukkan buklet pengelolaan sumberdaya air berbasis kearifan lokal layak digunakan setelah melalui validasi ahli, remaja sangat berminat menggunakan buklet pengelolaan sumberdaya air berbasis kearifan lokal, dan buklet meningkatkan hasil pembelajaran remaja secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil kognitif remaja yang meningkat sebelum dan sesudah pembelajaran rata-rata hasil pre test 58,37 dan rata-rata hasil post test 81.62. Simpulan penelitian ini bahwa buklet pengelolaan sumberdaya air berbasis kearifan lokal layak digunakan, dalam penerapannya buklet ini mendapat tanggapan yang baik serta membantu remaja dalam meningkatkan pemahaman remaja dilihat dari hasil kognitif remaja.

Abstract

This study aims to determine: The feasibility of booklet media of water resource management based on local wisdom, and determine the application of the environmental education using a booklet on water resource management based on local wisdom among teenagers in the Kandri village, and to know the results of the education. This research designed in a Pre-experiments carried out in the Kandri village with a total of 40 teenagers subjects. Data were analyzed using average difference of two different test average (t-test). Results showed that booklet media of water resource management based on local wisdom find out the feasibility by expert, teenagers very enthusiastic use booklet and it can improve teenagers' cognitive outcomes. It can be seen from the comparison of teenager's cognitive improvement results before and after, an average pre-test is from 58.37 and 81.62 post test results. The conclusions is media of water resource management based on local wisdom find out the feasibility by expert, greatly assist teenagers in the Water Resource Management Is Based On Local Wisdom education. Moreover, it can improve teenagers' cognitive outcomes

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Manusia pada pengetahuannya dapat mempengaruhi, mengubah dan membentuk lingkungan yang dapat memberikan sumber kehidupan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Hubungan manusia dengan lingkungan dijumpai oleh adanya pola budaya, melalui inilah manusia belajar mengadaptasi dirinya dengan keadaan lingkungannya supaya dapat bertahan dalam kehidupannya.

Ratzel dalam Sumaatmadja (1989:18) mengemukakan bahwa manusia dengan kehidupannya sangat bergantung kepada kondisi alam lingkungan, paham ini di kenal dengan *Anthropogeographie*. Pernyataan Ratzel sejalan dengan pemikiran Bintarto (1979 : 22) yang mengemukakan bahwa:

Lingkungan hidup manusia terdiri atas lingkungan hidup fisik (sungai), udara, air, rumah dan lainnya), lingkungan biologis (organisme hidup) antara lain: hewan, tumbuhan dan manusia), lingkungan sosial (sikap) kemasyarakatan, sikap kerohanian dan sebagainya). Dengan kata lain adalah bagian dari lingkungan itu sendiri dan tidak dapat lepas dari lingkungannya, baik lingkungan alam ataupun lingkungan sosial sehingga dapat dikatakan sebagai hubungan sirkuler.

Kearifan lokal yang sering dikonsepsikan sebagai pengetahuan setempat (lokal knowledge), kecerdasan setempat (lokal genius), dan kebijakan setempat (lokal wisdom) oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dimaknai sebagai nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat yang antara lain dipakai untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari di Desa Kandri, telah diterapkan dalam pengelolaan mata air.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya para remaja tentang kearifan lokal adalah dengan media buklet. Buklet menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah buku kecil berfungsi sebagai selebaran (pamphlet) yang memuat materi kearifan lokal, buklet ini berarti buku kecil yang

memuat berbagai informasi tentang bagaimana menjaga kelestarian lingkungan melalui kearifan lokal. Buklet dipilih karena media ini sering digunakan untuk menginformasikan suatu produk maupun informasi-informasi yang lain. Buklet biasanya berupa lembaran tipis dengan desain warna serta gambar yang menarik sehingga setiap orang yang melihat tertarik untuk membacanya.

Melalui buklet ini pengetahuan remaja tentang kearifan lokal lebih luas, dan remaja lebih memahami bagaimana menjaga kelestarian lingkungan melalui adanya budaya kearifan lokal. Melalui informasi-informasi dan gambar-gambar yang lebih mudah dimengerti dapat menarik perhatian masyarakat terutama remaja dalam menjaga kelestarian alam.

Penelitian ini sasaran utamanya yang diteliti adalah remaja di Kelurahan Kandri Kota Semarang. Remaja Kelurahan Kandri dijadikan untuk objek penelitian karena di Kelurahan Kandri memiliki tradisi kearifan lokal "Nyadran Kali" yang dilakukan setiap bulan Rajab, dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan. Kegiatan yang dilakukan dalam "Nyadran Kali " adalah membersihkan sumber air bersih yaitu Sendang Gede agar dapat mengalir dengan lancar dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari warga Kelurahan Kandri dan sekitarnya, seperti untuk mengairi sawah, kebutuhan rumah tangga, dan lain-lain.

Kandri merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang. Kelurahan Kandri memiliki luas wilayah $\pm 245,490$ Ha. Kelurahan Kandri terdiri atas 4 RW dengan 26 RT. Kelurahan Kandri yang didaulat pemerintah sebagai desa wisata maka para remajanya perlu memiliki pengetahuan yang baik dalam pendidikan lingkungan hidupnya. Untuk menjaga dan melestarikan lingkungan agar dapat di lihat oleh banyak orang dan di lestarian secara turun temurun

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Experimental Design* atau dengan rancangan *pre-testt and pos-test group*. Lokasi penelitian adalah Kelurahan Kandri, dengan populasi seluruh remaja berumur antara 13–18 tahun dan sebagai sampel adalah 40 remaja dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengambilan data yang digunakan adalah observasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kelayakan Media Bukle

Pada saat studi pendahuluan diperoleh hasil observasi dari mengamati lingkungan di Kelurahan Kandri dan mencari informasi melalui kepala kelurahan dan tokoh masyarakat yang memahami proses kegiatan Nyadran Kali yang merupakan kearifan lokal dalam pelestarian sumberdaya air. Dari hasil observasi didapat bahwa masyarakat peduli dengan lingkungannya melalui kearifan lokal Nyadran Kali yang dilakukan setiap tahunnya. Buklet ini dibuat agar dapat membantu dan menarik minat remaja lebih memahami cara menjaga lingkungan. Para remaja melalui upaya – upaya yang dapat dilakukan dengan mudah untuk lebih mendukung adanya kearifan lokal pengelolaan sumberdaya air yang dilestarikan melalui Nyadran Kali. Setelah media dibuat selanjutnya divalidasi oleh ahli media dan ahli materi terlebih dahulu sebelum diuji cobakan ke remaja.

a. Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi

Pada penilain validasi buklet pengelolaan sumberdaya air berbasis kearifan lokal fokus pada beberapa komponen antara lain komponen antara lain komponen penyajian, kelayakan isi, kegrafikan dan kesesuaian sumber. Tiap komponen memiliki butir penilaian yang akan dinilai dengan memberikan skor dengan rentang skor satu sampai empat. Validasi buklet di lakukan sebanyak dua kali, validasi di lakukan agar kelayakan buklet lebih valid dengan adanya revisi. Berikut hasil validasi

oleh ahli terhadap buklet pengelolaan sumber daya air berbasis kearifan lokal (Tabel 1). Dari penilaian pakar media dan dari siswa diperoleh beberapa masukan untuk pertimbangan perbaikan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif. Beberapa masukan dari pakar media, pakar materi, guru mata pelajaran, peneliti sudah melakukan perbaikan atau revisi, sehingga media ini dapat diterapkan pada Kelas Uji Coba Media yaitu kelas X IIS 2. Setelah pelaksanaan penelitian di kelas X IIS 2, siswa memberikan saran dan komentar melalui lembar angket tanggapan siswa untuk perbaikan media, kemudian media ini dapat diterapkan pada Kelas Uji Coba Pemakaian Media yaitu kelas X IIS 4.

Melihat hasil analisis data angket respon siswa kelas X IIS 4 yang dijabarkan ke dalam 15 indikator, didapat jumlah total persentase sub variabel “Keefektivan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif” 82,19% dengan kriteria “Setuju”. Dikatakan kriteria sangat setuju karena $68\% < \text{skor} \leq 84\%$, yaitu total persentase skor yang diperoleh 25 responden siswa kelas X IIS 4 pada sub variabel ini antara $> 68\%$ sampai $\leq 84\%$. Artinya, Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif tersebut efektif. Sedangkan sub variabel “Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Ketika Menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif”, didapat total persentase 79,80% dengan kriteria “Setuju”. Dikatakan kriteria setuju karena $68\% < \text{skor} \leq 84\%$, yaitu total persentase skor yang diperoleh 25 responden siswa kelas X IIS 4 pada sub variabel ini antara $> 68\%$ sampai $\leq 84\%$. Artinya, siswa berminat terhadap pembelajaran Geografi materi Tenaga Eksogen ketika menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif.

Pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif pada materi Tenaga Eksogen yang diterapkan pada siswa kelas X IIS 2 dan X IIS 4 SMA Negeri Banyumas menunjukkan bahwa hasil belajar kedua kelas tersebut memperlihatkan peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pre-test ke post-test siswa

kedua kelas tersebut. Rata-rata nilai siswa dan ketuntasan belajar siswa kelas X IIS 2 dan X IIS 4 sudah baik disebabkan karena selama proses pembelajaran siswa lebih aktif dan tertarik

dalam mempelajari materi dengan menggunakan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif.

Table 1. Validasi Oleh Ahli

No	Validator	Rata – rata	Kriteria
1	Sriyanto S. Pd. M.Pd	85.71%	Layak
2	Dr. Ir. Ananto Aji, M.S	75%	Layak

Sumber : Data penelitian, 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian oleh ahli. Ahli menyatakan layak dengan presentase kelayakan sebesar 85.71% dan ahli 2 menyatakan layak dengan presentase kelayakan sebesar 75 %. Berdasarkan

penilaian oleh ahli menyatakan sumber belajar buklet telah masih perlu adanya revisi. Berikut Hasil validasi oleh ahli terhadap buklet pengelolaan sumberdaya air berbasis kearifan lokal setelah di lakukan revisi (Tabel 2).

Table 2. Validasi Oleh Ahli

No	Validator	Rata – rata	Kriteria
1	Sriyanto S. Pd. M.Pd	87,4%	Layak
2	Dr. Ir. Ananto Aji, M.S	79,1%	Layak

Sumber : Data penelitian, 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian oleh ahli. Ahli menyatakan layak dengan presentase kelayakan sebesar 87,4%% dan ahli 2 menyatakan layak dengan presentase kelayakan sebesar 79,1 %. Berdasarkan penilaian oleh ahli menyatakan sumber belajar buklet telah lolos penilaian kelayakan karena telah melewati proses revisi.

Hasil Pembelajaran Kognitif

Hasil belajar pada kelompok eksperimen meliputi hasil belajar kognitif yaitu hasil pre-test

dan post-test. Untuk mengetahui kemampuan awal sebelum menggunakan sumber belajar buklet di kelompok eksperimen dengan hasil belajar maka peneliti melakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji perbedaan dua rata – rata, uji t pihak kanan pihak kiri dan uji proporsi.

Pre-test dan *post-test* diukur dengan jumlah 20 soal tes pilihan ganda. Data hasil belajar kognitif pre-test dan post-test remaja disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Nilai Pre-testt dan Post-testt

No	Data Nilai	Pre tes	Post test
1.	Nilai Tertinggi	70	100
2.	Nilai Terendah	45	70
3.	Rata-Rata	58.375	81.625

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa rata – rata hasil pre-test dikelompok eksperimen 58.375. Rata – rata dari hasil post-test remaja dengan rata - rata kelompok adalah 81.625. Hasil post-test pembelajaran menggunakan sumber belajar buklet mengalami peningkatan rata – rata hasil belajar remaja di Kelurahan Kandri. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji perbedaan rata-rata antara pre-test dan post-test menggunakan media buklet pengelolaan sumberdaya air berbasis kearifan lokal pada kelompok uji coba dan sebelum uji coba menggunakan uji beda t-test. Uji beda dilakukan dengan menggunakan Paired Sample T-test dengan bantuan SPSS 16.

Hasil perhitungan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata aktivitas belajar siswa dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan. Sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data sama atau tidak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata antara hasil pre-test dan post-test belajar remaja sebelum dan sesudah menggunakan media buklet tentang pengelolaan sumberdaya air berkearifan lokal. Pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Analisis Statistik Aktivitas belajar remaja

No.	Kelas	Analisis Statistik Aktivitas belajar Siswa	
		Uji Normalitas	Uji Perbedaan Rata-rata
1	Uji coba	Sig.(2-tailed) = 0,208	
2	Sebelum uji coba	Sig.(2-tailed) = 0,378	Nilai t hitung = -4,305
	Keterangan	Sig.(2-tailed) > taraf signifikansi 5% (0,05)	Nilai – t hitung < -t tabel (-2,023)
	Kriteria	Pre-test dan post-test berdistribusi normal	Ho ditolak

Sumber: Data Primer 2015

Dari hasil analisis statistik aktivitas belajar siswa dapat diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) menunjukkan 0,208 pada kelas uji coba dan 0,371 pada sebelum uji coba. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan uji perbedaan rata-rata pre-test dan post-test diperoleh nilai t hitung sebesar -4,305. Nilai tersebut lebih kecil dari -2,023 sehingga Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pre-test dan post-test secara signifikan antara kelompok remaja kelas uji coba sebelum menggunakan media buklet pengelolaan

sumberdaya air berbasis kearifan lokal dan sesudah menggunakan media buklet pengelolaan sumberdaya air berbasis kearifan lokal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Media buklet pengelolaan sumberdaya air berbasis kearifan lokal layak digunakan sebagai bahan ajar pendidikan lingkungan

untuk meningkatkan hasil belajar remaja pada materi pengelolaan sumberdaya air berbasis kearifan lokal.

- 2) Terdapat adanya perbedaan hasil belajar menggunakan media buklet pengelolaan sumberdaya air berbasis kearifan lokal. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media buklet pengelolaan sumberdaya air berbasis kearifan lokal efektif terhadap hasil belajar kognitif remaja pada materi pengelolaan sumberdaya air berbasis kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi . 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anni, Catharina Tri. 2005. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press
- Nurhalim, khomsun. *Strategi pembelajaran Pendidikan Non Formal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan prndekatan kualitatif, Kuantitatif dan R&DBandung:Alfabeta. .*
- Sunaryo M, Trie, 2007. *Pengelolaan Sumber Daya Air edisi revisi keII*. Malang : Bayu Media Publisng.
- Setyowati, Dewi Liesnoor dkk. 2012. *Kearifan Lokal dalam Menjaga Lingkungan perairan, Kepulauan dan pegunungan*. Semarang: CV. Sanggar Krida Aditama.